

ABSTRAK

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan fungsi tersebut, maka bank disebut sebagai lembaga intermediasi atau lembaga perantara. Sebagai lembaga intermediasi, bank harus mampu menyalurkan kredit kepada masyarakat dengan optimal. Melihat pentingnya peran kredit dalam menunjang perkembangan usaha masyarakat dan merupakan sumber pendapatan utama bank, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh bank.

Sampel yang digunakan adalah 26 laporan keuangan dari bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diamati selama lima tahun, yaitu periode tahun 2007-2011 yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel yang digunakan adalah variabel independen yang terdiri dari dana pihak ketiga (DPK), *non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), *return on assets* (ROA), dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) serta jumlah kredit yang diberikan bank sebagai variabel dependen. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 18. Pembuktian hipotesis menggunakan uji F untuk uji regresi secara simultan dan uji t untuk uji regresi secara parsial.

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel DPK, NPL, CAR, LDR, ROA, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan kontribusi sebesar 99,983%. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh bank adalah DPK, NPL, dan LDR.

Kata kunci: DPK, NPL, CAR, LDR, ROA, BOPO), dan kredit

ABSTRACT

Bank is the firm that collecting funds from public as deposits and distribute it back to them as loans or another instruments in order to increase the public's welfare. Based on that function, the bank described as an intermediary organization. As an intermediary organization, the bank must be able to distribute loans to the public optimally. Considering the importance of the role of loans on lifting the public's development and it was the main source of the bank's revenues, that's why this research does to figure out the influence of some variables towards the amount of loans that given by the bank.

This research uses 26 financial report samples of bank that registered in the Indonesia Stock Exchange, observe for five years along 2007 to 2011 and its defined using purposive sampling technique. Variables used are third-party fund, non performing loan (NPL), capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), return on assets (ROA), and cost to income ratio as the independent variables, also the amount of loans as the dependent variable. This research uses multiple linear regression analysis by using SPSS version 18 program. The hypothesis is proven by using F-test for simultaneous regression and t-test for partially regression.

The results of F-test showing that all variables DPK, NPL, CAR, LDR, ROA, and BOPO are simultaneously influence the amount of loans significantly with 99,983% contributions. Meanwhile on t-test, three variables are significantly influence the amount of loans partially. They are third-party fund (DPK), non performing loan (NPL), and loan to deposit ratio (LDR).

Keywords: third-party fund, NPL, CAR, LDR, ROA, cost to income, and loans